

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF PERIODE NOVEMBER 2024 H2 TA 2024/2025

18711052 - SYIFA HANANI RAMADHANTI

STATION	FEEDBACK
STATION ENDOKRIN	Anamnesis sudah sangat baik // Pemeriksaan Fisik sudah Baik, namun belum melakukan pemeriksaan KU dan Kesadaran // Mbak, pemeriksaan Penunjang LDL HDL tidak dapat dilakukan dengan Setting Praktek Dokter Keluarga ya mbak // Diagnosis sudah benar // yang di interpretasikan hanya IMT nya saja mbak ? // Edukasi sudah OK
STATION GASTROINTESTINAL	Di awal biasakan perkenalan diri dan minta ijin/informed consent utk dilakukan pemeriksaan dan pemasangan NGT, pemeriksaan nadi dan RR belum dilakukan, pemeriksaan fisik tidak dilakukan urut, lain kali baca soalnya hati2, kalau yang dminta tatalaksana non farmakoterapi, ya langsung dikerjakan. persiapan alat belum dilakukan, termasuk persiapan pasien belum di posisikan fowler, belum dicek patensi hidung, cara2 memasukkan juga masih belum benar.
STATION HEMATOINFEKSI	baik sudah mennayakan main, makan, tumbng, imunisasi, deman, obat rutin, fisik baik sudah, VS, konjungtiva, mulut, lnn, ektermitas, dx baik, terapi baik edukasi baik kurang efek smaping obat
STATION INDRA	anamnesis cukup baik, px fisik baik, telah melakukan px segmen anterior, px pin hole dan visus, namun penilaian visus kurang tepat. lengkapi dengan tio ya. untuk dx benar, prinsip koreksi benar. edukasi cukup
STATION INTEGUMENTUM	anamnesis oke, pemeriksaan fisik lokalis periksa juga kondisi kuku ya misal pertumbuhannya spt apa, dx oke, tx tidak tepat (hamya melakukan debridement
STATION INTEGUMENTUM	ax: sebagian besar sudah tergali cukup baik. pemfis: tidak melakukan px vital sign, px neuro n.craniiials VII yg sensorik hanya dijelaskan /simulasi saja, px garpu tala cukup dipetik/ktuk ringan saja tidak perlu dipukulkan garpu talanya. pemeriksaan sensorik wajah kurang tepat cara pemeriksaan. edukasi sudah cukup. dx kerja kurang lengkap, terapi belum lengkap baru memberikan steroid tapi kekuatan sediaan dan frekuensi pemberian tidak tepat
STATION MUSKULOSKELETAL	ANAMNESISA & IC: cukup, runtut dan lengkap. PX FISIK: pemeriksaan fisik sudah baik, status lokalis inspeksi baik, lengkap, pemeriksaan palpasi orientasi baik, pemeriksaan khusus/ spesial test sudah dilakukan tetapi perhatikan interpretasi nya ya DX: dd sudah cukup, tetapi interpretasi spesial test terbalik sehingga mempengaruhi urutan dd. TX FARMAKO & NON: non farmako cukup, farmako dapat menerapkan prinsip tepat indikasi, dosis, dan cara pemberian. KOMUNIKASI&EDUKASI: sudah baik, edukasi cukup
STATION PSIKIATRI	anamnesis sudah dilakukan namun sangat mengali bentuk dan isi pikir blm memeriksa ciri2 waham, menilai tilikan blm benar baik interpretasi, dx banding blm benar tdk sesuai ax, terapi blm tepat, edukasi sebagian kurang relevan, mengapa diberikan tx perilaku ya?
STATION SISTEM GINJAL DAN SALURAN KEMIH	belajar lagi yaa dek,... ini agak fatal yaa... masak pasang kateter langsung pake selang urin bag yang dimasukkan ke lubang genitalnya pasien? seriuuu? gak striktur? itu kalo pasien beneran bisa langsung jadi maslaah besar yaa dek.. belajar lagi yaa dek.

<p>STATION SISTEM KARDIOVASKULER</p>	<p>Galilah faktor risiko klasik kardiovaskuler. Pemeriksaan cukup sistematis, namun auskultasi paru dan jantung belum dilakukan dan belum memeriksa hepatomegali. Interpretasi Rontgen thorax kurang lengkap, EKG benar. Diagnosis kurang lengkap. Terapi CHF antara lain Furosemide, perhatikan dosis sediaan obat, beta boker dan ACE inhibitor muali dosis rendah bisa diberikan.</p>
<p>STATION Sistem Reproduksi</p>	<p>Dx: ok. belum IC, penjepit talipusat di taruh di non steril--> ON ya dek. belum menyalakan lampu. belum melatih ibu meneran. sudah memasang alat, sudah memastikan kemujian persalinan, apakah benar jika memecahkan ketuban menggunakan jari saja?. cara melahirkan bahu bayi kurag tepat (jangan di tarik ya). kena jauh sekali pasang klem umbilicalnya itu 20cm dr bayi. kapan inj oxitodin dilakukan? syaratnya apa? posisi inj oxitodin sudah sesuai. sudah memastikan pelepasan plasenta. bagaimana cara melahirkan placenta? apakah benar di tarik? (tegangkan ya), setellah plasenta lahir apa yang dilakukan, apakah melihat kelengkapan plasenta atau massase dulu? (massase dulu ya). (kala 3 sampai sini saja). dimatangkan lagi ya. semangat</p>
<p>STATION SISTEM RESPIRASI</p>	<p>Anamnesis cukup lengkap, perlu ditambahkan apakah terdapat demam untuk menentukan adakah infeksi. Pemeriksaan fisik perlu diperiksa saturasi oksigen ya, pemeriksaan fremitus paru bukan menurun ya, lalu lakukan pemeriksaan neurologis kekuatan otot ya. diagnosis kerja menjadi diagnosis banding. Pelajari lagi tentang pemeriksaan fisik paru ya. Terapi mukolitik bisa diberikan n asetyl salisilat ya. edukasi terkait chest phisiotherapy perlu disampaikan</p>